



ANALISIS PEMBELAJARAN DENGAN *CASE METHOD* PADA MATERI DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI MAN LIMA PULUH KOTA

Andika Syahrandi¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang
E-mail : andikasyahrandi50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas penerapan *Case Method* pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa MAN Lima Puluh Kota. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Quasi Experiment Design*) dengan rancangan *pretest posttest control group design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 orang dan kelas X IPK sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi partisipasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 45,90 dan kelas kontrol sebesar 48,14. Lalu nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,31 dan kelas kontrol sebesar 56,48. Sehingga didapatkan N-Gain skor kelas eksperimen sebesar 0,56 berada pada kriteria sedang dan untuk kelas kontrol N-Gain skornya 0,16 yang berada pada kriteria rendah. Sehingga hal ini menunjukkan N-Gain skor kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} adalah 10,43 dan T_{tabel} adalah 1,68 yang menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya penerapan *Case Method* dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Case Method*, Dinamika Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan

ABSTRACT

This study aims to discuss the application of Case Method to the dynamics of the lithosphere and its impact on life to improve student learning outcomes in MAN Lima Puluh Kota geography. This research is an experimental research (Quasi Experiment Design) with pretest posttest control group design. Using a quantitative approach. Sampling using purposive sampling. The sample in this study was class X IPS as the experimental class, totaling 19 people and class X IPK as the control class, totaling 18 people. The research instruments were in the form of learning achievement tests and study participation observation sheets. The results showed that the average pretest score for the experimental class was 45.90 and that for the control class was 48.14. Then the posttest value of the experimental class was 76.31 and that of the control class was 56.48. So that the N-Gain score for the experimental class was 0.56 which was in the medium criteria and for the control class the N-Gain score was 0.16 which was in the low criteria. So this shows that the N-Gain score of the experimental class is greater than the control class. The results of the hypothesis test with the t test show that the value of T_{count} is 10.43 and T_{table} is 1.68 which indicates the value of $T_{count} > T_{table}$, then H_0 is accepted meaning that the application of the Case Method in geography learning can improve learning outcome to the dynamics of the lithosphere and its impact on life s.

Keywords: Learning Outcomes, Case Method, Lithosphere Dynamics and their Impact on Life

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pembelajaran diharapkan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Standar Proses)

Salah satu ciri pembelajaran menarik adalah terjadinya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MAN Lima Puluh Kota pada tahun 2022 ditemukan bahwa pembelajaran bersifat monoton, siswa tidak termotivasi, sering mengantuk, siswa malas bertanya, mencari kegiatan lain sehingga akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang rendah.

Jika kondisi ini dibiarkan akan mengganggu tujuan pembelajaran geografi. *Geography for life : National Geography Standards 2nd edition* dalam (Nofrion, 2018) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran geografi adalah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan serta perspektif geografi.

Salah satu cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang

menantang bagi siswa (Nofrion, 2017). Salah satunya yaitu dengan menerapkan *Case Method*.

Case Method adalah pembelajaran partisipatif berbasis diskusi yang lebih menekankan kepada proses penyelesaian kasus atau permasalahan konkret yang dihadapi secara ilmiah, menempatkan kasus atau masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran, membantu siswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas.

Dari beberapa hasil penelitian, penerapan pembelajaran *Case Method* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan Arpizal, Refnida, dan Nurmala Sari tahun 2021 dengan penelitiannya yang berjudul Penerapan Pembelajaran berbasis Pemecahan Kasus (*Case Method*) untuk Menumbuhkan Generasi Sadar Pajak pada Mata Kuliah Perpajakan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Ekonomi Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kasus (*Case Method*) dapat meningkatkan hasil nilai rata-rata mata kuliah perpajakan dan meningkatkan kesadaran pajak mahasiswa agar tumbuh menjadi generasi sadar pajak bagi Mahasiswa Program Studi

Pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul skripsi yang peneliti angkat “Analisis Pembelajaran dengan *Case Method* pada Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan dalam Pembelajaran Geografi di MAN Lima Puluh Kota”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji bahwa suatu hipotesis telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati eksperimen nyata.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pembelajaran *Case Method*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X IPS MAN Lima Puluh Kota.

Penelitian ini berlokasi di MAN Lima Puluh Kota, Kenagarian VII Koto Talago, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota pada semester genap Januari-Juni tahun ajaran 2022/2023.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS dan siswa lintas minat geografi semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS sebanyak 19 orang dan kelas X IPK (lintas minat geografi) sebanyak 18 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber. Adapun cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu melalui observasi untuk mengetahui keadaan proses belajar mengajar siswa di dalam kelas dan tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari tata usaha, guru mata pelajaran geografi, dan internet.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi menggunakan lembar observasi partisipasi belajar

siswa. Tujuannya adalah untuk melihat partisipasi belajar siswa selama pembelajaran *Case Method*. Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensi yang dimiliki siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, video, sketsa dan lain-lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto dan video pembelajaran *Case Method* materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen penelitian harus di uji terlebih dahulu. Uji instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 23.0.

Uji validitas yang dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 23.0 dengan mendeteksi perbandingan R_{hitung} dengan R_{tabel} . Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka soal tidak valid. Dari hasil uji validitas soal, 18 soal dinyatakan valid dengan $N = 32$ didapatkan R_{tabel} sebesar 0,349. Hasil R_{hitung} yang diperoleh dari 18 soal lebih besar dari R_{tabel} . Sedangkan untuk menghitung nilai reliabilitas instrumen dapat menggunakan $K-R$ 20. Selain itu dapat juga dapat menggunakan *software SPSS* versi 23.0 dengan mendeteksi nilai reliabilitas

Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas 18 soal diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa soal memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena berada diantara 0,80-1,00 (Arikunto, 2010).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung skor rata-rata, uji hipotesis, dan uji *N-Gain*. Analisis data dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 23.0 dan *Microsoft Excel*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama pembelajaran dengan *Case Method*, diperoleh skor rata-rata hasil observasi partisipasi siswa selama lima pertemuan. Menurut Arifin (2010 : 137) hasil rata-rata hasil observasi partisipasi siswa diperoleh dengan membagi jumlah jawaban yang diberikan oleh validator dengan jumlah skor maksimal. Klasifikasi hasil partisipasi belajar bisa dilihat berdasarkan kriteria hasil skor partisipasi belajar menurut Nana Sudjana (1990 : 132-134). Berikut rata-rata hasil observasi partisipasi selama lima kali pertemuan :

Tabel 1. Hasil Partisipasi Belajar Siswa

No	Skor	Keterangan
1	61,51	Baik
2	66,64	Baik
3	72,03	Baik
4	72,96	Baik
5	81,18	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dengan pembelajaran *Case Method* dalam kategori baik dan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan pembelajaran *Case Method* dengan siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Berikut hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 2. Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		N-Gain
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
45,90	76,31	0,56
Kelas Kontrol		N-Gain
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
48,14	56,48	0,16

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan pembelajaran *Case Method* dengan siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Hasil

belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS (eksperimen) dengan pembelajaran *Case Method* yaitu sebesar 76,31 dan kelas X IPK (kontrol) pembelajaran konvensional sebesar 56,48.

Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar geografi di kedua kelas sampel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh $T_{hitung} = 10,43$ dan $T_{tabel} = 1,689$ sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya ada pengaruh pembelajaran dengan *Case Method* pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dalam pembelajaran geografi di MAN Lima Puluh Kota.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil uji N-Gain. Hasil uji N-Gain didapatkan kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang yaitu sebesar 0,56 dan kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rendah yaitu sebesar 0,16. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran *Case Method* memperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dari siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Penerapan pembelajaran *Case Method* pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar geografi siswa MAN Lima Puluh Kota selama lima pertemuan. Untuk pertemuan pertama diperoleh skor partisipasi siswa sebesar 61,51 (baik), pertemuan kedua 66,64 (baik), pertemuan ketiga 72,03 (baik), pertemuan keempat 72,96 (baik), dan 81,18 (sangat baik). Nana Sudjana (1990 : 132-134).

Peningkatan partisipasi belajar siswa karena dalam pembelajaran *Case Method* membuka ruang kepada siswa untuk saling menanggapi dalam menyampaikan ide, gagasan dan solusi dari setiap kasus yang diberikan. Sejalan dengan pendapat Nofrion (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Case Method* membuka ruang kepada siswa untuk saling menanggapi (*reciprocal*).

Peningkatan partisipasi belajar siswa dengan *Case Method* juga berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa. *Case Method* adalah pembelajaran partisipatif berbasis diskusi yang lebih menekankan kepada proses penyelesaian kasus atau permasalahan konkret yang dihadapi secara ilmiah oleh siswa. Hal ini bisa mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi di kalangan siswa (Nofrion, 2018).

Oleh karena itu, penerapan *Case Method* mampu meningkatkan hasil belajar geografi siswa MAN Lima Puluh Kota dan membuktikan

bahwa ada pengaruh penerapan *Case Method* pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan terhadap hasil belajar geografi siswa MAN Lima Puluh Kota.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,31. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan pengetahuan N-Gain sebesar 0,56 berada pada kategori sedang.
2. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 56,48. Pada kelas kontrol diperoleh peningkatan pengetahuan N-Gain sebesar 0,16 berada pada kategori rendah.
3. Dari uji hipotesis (Uji T) diperoleh $T_{hitung} = 10,43$ dan $T_{tabel} = 1,689$ sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya ada pengaruh pembelajaran dengan *Case Method* pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dalam pembelajaran geografi di MAN Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Arifin, Z. (2010). Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur (Latifah Ed). *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Kualitatif, I. P. D. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofrion. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Penerapan Metode “*Jumping Task*” pada Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi*, 9(1), 11-20.
- Nofrion. (2018). Karakteristik Pembelajaran Geografi Abad 21. *INA-Rxiv Papers*.
- Nofrion. (2022). Penerapan *Case Method dan Team Based Project* dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- Sari, N. (2021, December). Penerapan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus (*Case Method*) untuk Menumbuhkan Generasi Sadar Pajak pada Mata Kuliah Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 4).
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.